

# Morning Brief

## Today's Outlook:

**MARKET AS:** Yield US Treasury benchmark tenor 10 tahun menyentuh titik tertinggi 16 tahun sehari setelah Fed Chairman Jerome Powell berkomentar bahwa perjalanan memerangi inflasi ke target bank sentral di level 2% masih jauh. Seperti diketahui, kesimpulan rapat dua hari FOMC Meeting, menetapkan suku bunga acuan tetap di level saat ini 5.25%-5.50% (sesuai ekspektasi). Namun proyeksi ekonomi yang kuat ke depannya menunjukkan bahwa suku bunga tinggi akan tetap bertahan untuk beberapa waktu lamanya, beresiko menghilangkan potensi pemotongan suku bunga sebelum 2025. Ditambah lagi dengan rilis data Initial Jobless Claims mingguan yang ternyata drop 9% ke titik terendah dalam 8 bulan, semakin meyakinkan The Fed bahwa pasar tenaga kerja masih ketat, mendukung pertumbuhan upah, dan membuktikan bahwa ekonomi cukup resilien untuk menghadapi suku bunga tinggi lebih lama lagi. Klaim pengangguran mingguan dirilis hanya 201ribu, lebih rendah dibanding perkiraan 225ribu dan minggu sebelumnya 221ribu.

**MARKET EROPA :** Pengumuman revisi Composite PMI untuk bulan Sept juga akan dirilis oleh Jerman, Euruzone, Inggris untuk menentukan apakah mereka mampu melihat perbaikan di sektor manufaktur & jasa yang masih terbenam di wilayah kontraksi. Inggris telah merilis indeks Keyakinan Konsumen paling optimis sejak awal 2022 dengan harapan ekonomi yang semakin membaik di tengah ancaman inflasi dan pertumbuhan upah. GfK Consumer Confidence naik untuk bulan kedua berturut-turut ke angka -21 di bulan Sept, dari -25 di bulan August walaupun masih jauh lebih rendah dari rata-rata -10 yang telah berjalan sejak 1974. Data ini keluar setelah Bank of England secara mengejutkan memutuskan untuk menahan suku bunga acuan mereka di level 5.25%, di luar ekspektasi khalayak ramai yang sudah mengantisipasi kenaikan 25bps. Lebih lanjut siang ini Inggris akan mengumumkan Retail Sales (Aug) yang diramal penurunannya sudah mulai melambat ke level -1.2% yoy ketimbang -3.2% di bulan sebelumnya.

**MARKET ASIA :** Pagi ini Jepang telah publikasikan National CPI di bulan Agustus yang berada di tingkat 3.2% yoy (sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya 3.3%) dan National Core CPI yang belum bergeming di angka 3.1% yoy. Sesaat lagi mereka juga akan merilis revisi au Jibun Bank Japan Manufacturing & Services PMI (Sept.), sebelum mengumumkan keputusan suku bunga yang sepertinya masih akan dipertahankan tetap super longgar di level negatif -0.1% seperti sejak awal tahun 2016.

**INDONESIA :** Bank Indonesia kembali menahan suku bunga acuan BI7DRR di level 5.75%. Tekanan besar yang dihadapi oleh nilai tukar Rupiah ditambah resiko lonjakan harga pangan dan minyak mentah dunia, mempersempit ruang bagi Bank Indonesia dalam menimbang dimulainya siklus pemangkasan suku bunga acuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lebih cepat. DPR dan pemerintah sepakat atas APBN 2024, dimana defisit ditetapkan sebesar IDR522,8 triliun atau 2,29% terhadap PDB, pendapatan negara sebesar IDR2.802,3 triliun, belanja negara IDR3.325,11 triliun, dan pembiayaan sebesar IDR522,8 triliun. Lebih lanjut, asumsi dasar ekonomi makro tahun 2024 disepakati dalam UU APBN 2024 adalah sebagai berikut: Pertumbuhan ekonomi 5.2%, laju inflasi 2.8%, nilai tukar Rupiah: IDR15.000/USD, tingkat suku bunga SBN 10 tahun 6.7%, harga minyak mentah USD82/barrel. Adapun indikator sasaran pembangunan dalam RAPBN 2024 disepakati sebagai berikut: tingkat pengangguran terbuka 5.0% - 5.7%, tingkat kemiskinan 6.5% - 7.5%.

**KOMODITAS :** Rusia sebagai salah satu pemasok utama solar ke pasar global, untuk sementara membatasi ekspor bahan bakar tersebut. Hal ini merupakan upaya untuk menstabilkan pasar bahan bakar dalam negeri setelah harga bahan bakar kendaraan melonjak. Tindakan ini juga berlaku untuk bensin, meskipun Rusia lebih sedikit mengekspornya. Langkah ini mungkin akan semakin memperburuk kelangkaan bahan bakar diesel di pasar global saat ini, setelah pembatasan produksi yang telah dilakukan oleh Arab Saudi & Rusia beresiko menghilangkan 1.3 juta barrel minyak mentah dari pasaran global setidaknya sampai akhir tahun ini. Sementara itu China dilaporkan semakin memacu impor batu bara berkualitas tinggi dari Australia & Rusia, alih-alih dari Indonesia yang batu baranya dinilai berkualitas lebih rendah meski harganya murah. Tindakan tersebut didasari pemikiran Beijing untuk mengimbangi buruknya kualitas batu bara yang ditambah dari dalam negeri mereka sendiri. Dollar Index (DXY) menyentuh level tertinggi 6 bulan, menekan minat beli komoditas berbasis dollar oleh pembeli dari negara non-AS.

## Corporate News

**Grup Sinar Mas Lontar Papyrus Tawarkan Obligasi IDR 1.8 Triliun, Kupon Dobel Digit** Perusahaan kertas Grup Sinar Mas, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menawarkan obligasi IDR 1.8 triliun dalam tiga seri. Sejumlah seri memiliki kupon di atas 10%. Dalam prospektus penawaran obligasi, Lontar Papyrus akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok IDR 1.8 triliun. Obligasi tersebut merupakan dari rencana obligasi berkelanjutan II senilai IDR 7 triliun. Sebelumnya, perusahaan sudah menerbitkan obligasi IDR 3 triliun pada tahap I. (Bisnis)

## Domestic Issue

**Dampak Nyata El Nino, Dana Asing di Pasar SBN Minggat IDR 17.7 Triliun** Asing ramai meninggalkan pasar Surat Berharga Negara (SBN) selama dua bulan terakhir. Data Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengungkapkan, aliran keluar (outflow) dana asing di pasar SBN domestik tercatat IDR 17.7 triliun sejak Agustus-14 September 2023. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardebe mengatakan, tekanan bagi pasar SBN tercermin dari naiknya pergerakan yield obligasi. Di bulan September ini, pergerakan yield obligasi tenor 2 tahun pun masih dalam tren kenaikan yang sejalan dengan naiknya yield pada seri-seri obligasi bertenor panjang. ukan hanya Indonesia, kenaikan yield jangka panjang memang terjadi di kawasan Asia yang disebabkan oleh meningkatnya ekspektasi bahwa inflasi akan menanjak di sebagian besar Asia. Alhasil, kenaikan ekspektasi inflasi ini berdampak pada kenaikan yield obligasi bertenor panjang di kawasan Asia. "Sumber dari meningkatnya ekspektasi inflasi berasal dari dampak El-Nino kepada suplai beras di kawasan Asia, serta tren kenaikan harga energi dalam 1 bulan belakangan," kata Josua kepada Kontan.co.id, Kamis kemarin. (Kontan)

## Recommendation

**US10YT mantap menuju TARGET upper channel di sekitar 4.546%.** ADVISE : let your profit run ; selama yield masih di atas MA10 = belum urgent utk jual. Support MA10 : 4.352%.

**ID10YT sekali lagi mencoba area Resistance upper channel pada range : yield 6.789% - 6.85% walau sebelumnya telah muncul candle serupa Shooting Star (indikasi bearish reversal) ; sementara RSI pun masih konsisten menunjukkan negative divergence.** ADVISE : SELL ON STRENGTH sekitar area resistance. Support yield : 6.748% / 6.692% / 6.685% / 6.564%.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 96.39 (-0.05%)  
FRO091 : 97.90 (-0.14%)  
FRO093 : 96.44 (-0.21%)  
FRO092 : 101.43 (-0.05%)

FRO086 : 98.14 (0.02%)  
FRO087 : 98.76 (-0.03%)  
FRO083 : 105.10 (-0.13%)  
FRO088 : 97.17 (0.00%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +6.82% to 44.25  
CDS 5yr: +4.40% to 89.44  
CDS 10yr: +5.43 to 147.12

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	0.04%
USDIDR	15,375	-0.06%
KRWIDR	11.47	-0.77%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,070.42	(370.46)	-1.08%
S&P 500	4,330.00	(72.20)	-1.64%
FTSE 100	7,678.62	(53.03)	-0.69%
DAX	15,571.86	(209.73)	-1.33%
Nikkei	32,571.03	(452.75)	-1.37%
Hang Seng	17,655.41	(230.19)	-1.29%
Shanghai	3,084.70	(23.87)	-0.77%
Kospi	2,514.97	(44.77)	-1.75%
EIDO	22.76	(0.18)	-0.78%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,920.0	(10.3)	-0.53%
Crude Oil (\$/bbl)	89.63	(0.03)	-0.03%
Coal (\$/ton)	160.50	(0.25)	-0.16%
Nickel LME (\$/MT)	19,123	(470.0)	-2.40%
Tin LME (\$/MT)	25,613	(519.0)	-1.99%
CPO (MYR/Ton)	3,678	(42.0)	-1.13%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	3.27%	3.08%	Cons. Confidence*	125.20	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	—	—	—	—	—	—	—
18 – Sep	—	—	—	—	—	—	—
<b>Tuesday</b>	US	19:30	Housing Starts	Aug	1,283K	1,440K	1,452K
19 – Sep	EC	16:00	CPI YoY	Aug F	5.3%	5.3%	5.3%
<b>Wednesday</b>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 15	5.4%	—	-0.8%
20 – Sep	JP	06:50	Trade Balance	Aug	-¥ 930.5B	-¥ 643.1B	-¥ 66.3B
<b>Thursday</b>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Sep 20	5.50%	5.50%	5.50%
21 – Sep	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Sep 20	5.25%	5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 16	201K	—	220K
	US	21:00	Existing Home Sales	Aug	4.04M	4.10M	4.07M
	US	21:00	Leading Index	Aug	-0.4%	-0.4%	-0.4%
	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Sep 21	5.75%	5.75%	5.75%
<b>Friday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep P	—	47.9	47.9
22 – Sep	JP	06:30	Natl CPI YoY	Aug	—	3.0%	3.3%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep P	—	—	49.6
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Sep 22	—	—	-0.100%
	FR	14:15	HCOB France Manufacturing PMI	Sep P	—	—	46.0
	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep P	—	39.2	39.1
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep P	—	43.7	43.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 22/Sep/2023 - 1:23:50 GMT. Powered by TradingView.  
United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



## Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 22/Sep/2023 - 1:24:55 GMT. Powered by TradingView.  
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta